

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Di dalam kehidupan sehari-hari tentunya sudah tidak asing dengan kata olahraga, dimana olahraga menjadi kebutuhan mendasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun tanpa adanya batasan berupa jenis kelamin, agama, ras, suku dan sebagainya. Tujuan seseorang melakukan olahraga ialah untuk meningkatkan kebugaran tubuhnya, adapun tujuan lainnya ialah meraih prestasi melalui kegiatan olahraga. Hakikat olahraga ialah sebagai cerminan kehidupan masyarakat suatu bangsa, didalam olahraga tergambar aspirasi serta nilai luhur suatu bangsa yang terpantul lewat keinginan untuk mewujudkan diri melalui sebuah prestasi olahraga.

Pemahaman mengenai olahraga sendiri menurut Mutohir dan Maksum (2007:14) olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah serta rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila. Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa olahraga adalah kegiatan dalam perikehidupan yang tidak hanya melibatkan aspek jasmani, tetapi juga aspek rohani, aspek sosial dan bahkan aspek ekonomi (Giriwijoyo, 2012:2).

Karate bahasa Jepang: (空手) adalah seni beladiri yang berasal dari Jepang. Beladiri ini sedikit dipengaruhi oleh seni beladiri Cina Kenpo. Karate dibawa ke Jepang lewat Okinawa dan mulai berkembang di Ryukyu islands. Seni beladiri ini pertama kali ini disebut "Tote" yang berarti seperti "Tinju China". Ketika Karate masuk ke Jepang, nasionalisme Jepang pada masa itu sedang tinggi-tingginya, sehingga Sensei Gichin Funakoshi mengubah kanji Okinawa (Tote: Tinju China) dalam kanji Jepang menjadi "Karate"(tangan kosong) agar lebih mudah di terima oleh masyarakat Jepang. Karate terdiri dari atas dua Kanji, yang pertama adalah "Kata" (空) dan berarti 'kosong'. Dan yang ke dua 'te'(手) berarti

'tangan'. Yanh Kanji bersama artinya “tangan kosong” 空手 pinyin kongshou.

Menurut Nakayama (1981:04) bahwa “kata” adalah jurus yang merupakan perpaduandari semua teknik dasar yaitu, tangkisan,pukulan,sentakkan, hentakkan dan tendangan yang di rangkai sedemikian rupa dalam satu kesatuan bentuk yang pasti, sedangkan “komite” adalah pertarungan dua orang yang saling berhadapan dan saling menampilkan teknik-teknik.

Untuk meningkatkan prestasi olahraga, khususnya dalam cabang olahraga karate diperlukan latihan yang dapat meningkatkan seluruh komponen kondisi fisik, karena kemampuan kondisi fisik yang prima sangat menentukan tinggi rendahnya prestasi. Seperti yang di katakan Sajoto(1988:57) bahwa, “kondisi fisik merupakan salah satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang atlet, bahkan dapat dikatakan sebagai landasan titik tolak suatu awalan olahraga prestasi.

Menurut Harsono (1993:1) bahwa “kondisi fisik yang di maksud adalah kekuatan,daya tahan,kelincahan,kecepatan dan power. Kebutuhan kondisi fisik tersebut tidak dapat disamakan untuk masing-masing cabang olahraga, karena setiap cabang olahraga memiliki karakteristik gerak tersendiri. Hal ini akan berkaitan dengan metode dan bentuk-bentuk latihan yang akan dilaksanakan sehingga bentuk latihan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan cabangolahraga yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di karaneken adanya kondisi pembinaan dalam latihan yang kurang maksimal sehingga prestasi yang di dihasilkan kurang memuaskan.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis membatasinya melalui rumusan masalah tersebut yaitu profil organisasi cabang olahraga beladiri karate SMP Negeri 22 Surabaya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut. Bagaimana dengan kepengurusan Profil Organisasi Cabang Olahraga Beladiri Karate SMP Negeri 22 Surabaya? Bagaimana Kegiatan pembinaan Olahraga ekstrakurikuler Sekolah SMP Negeri 22 Surabaya selama ini? Prestasi apa saja yang sudah di peroleh selama Ekstrakurikuler ini ada di Sekolah? Apakah Pelatih yang melatih Ekstrakurikuler ini melakukan pembinaan dengan baik hingga sekarang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2013:03). Berdasarkan konsep di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Profil Organisasi Cabang Olahraga Beladiri Karate SMP Negeri 22 Surabaya.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi gambaran tentang informasi Profil Organisasi Cabang Olahraga Beladiri Karate SMP Negeri 22 Surabaya dan sekaligus perkembangannya selama ini. Dapat memberikan informasi kepada Sekolah, Pembina ataupun pelatih sekaligus untuk siswa-siswi yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler dan untuk kalangan masyarakat sekitar.